

Identifikasi Karakteristik Perparkiran Di Koridor Jalan Surapati, Kota Bandung

EPIFANIA AMARAL DE CARVALHO

Email : epifaniaamaral98@gmail.com

ABSTRAK

Parkir merupakan sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Kegiatan perparkiran di badan jalan merupakan salah satu aktifitas yang dapat mengganggu kinerja arus lalu lintas karena akan berpotensi menimbulkan kemacetan jika perparkiran tidak tertata dengan baik. Masalah perparkiran ini juga terjadi di Koridor Jalan Surapati. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana karakteristik perparkiran di Koridor Jalan Surapati. Tujuannya untuk mengidentifikasi karakteristik perparkiran di Koridor Jalan Surapati. Untuk dapat mengetahui hal tersebut, maka metode penelitian yang perlu dilakukan adalah teridentifikasi kondisi aktual perparkiran di Koridor Jalan Surapati, teridentifikasi karakteristik Perparkiran di Koridor Jalan Surapati melalui peninjauan terhadap gap antara supply dan demand parkir, dan terumuskannya rekomendasi penyediaan ruang parkir di Koridor Jalan Surapati. Berdasarkan hasil analisis didapat bahwa ketersediaan (supply) parkir lebih kecil dari kebutuhan atau permintaan (demand) akan ruang parkir.

Kata kunci: Karakteristik Parkir, Penataan Parkir, Parkir di Badan Jalan

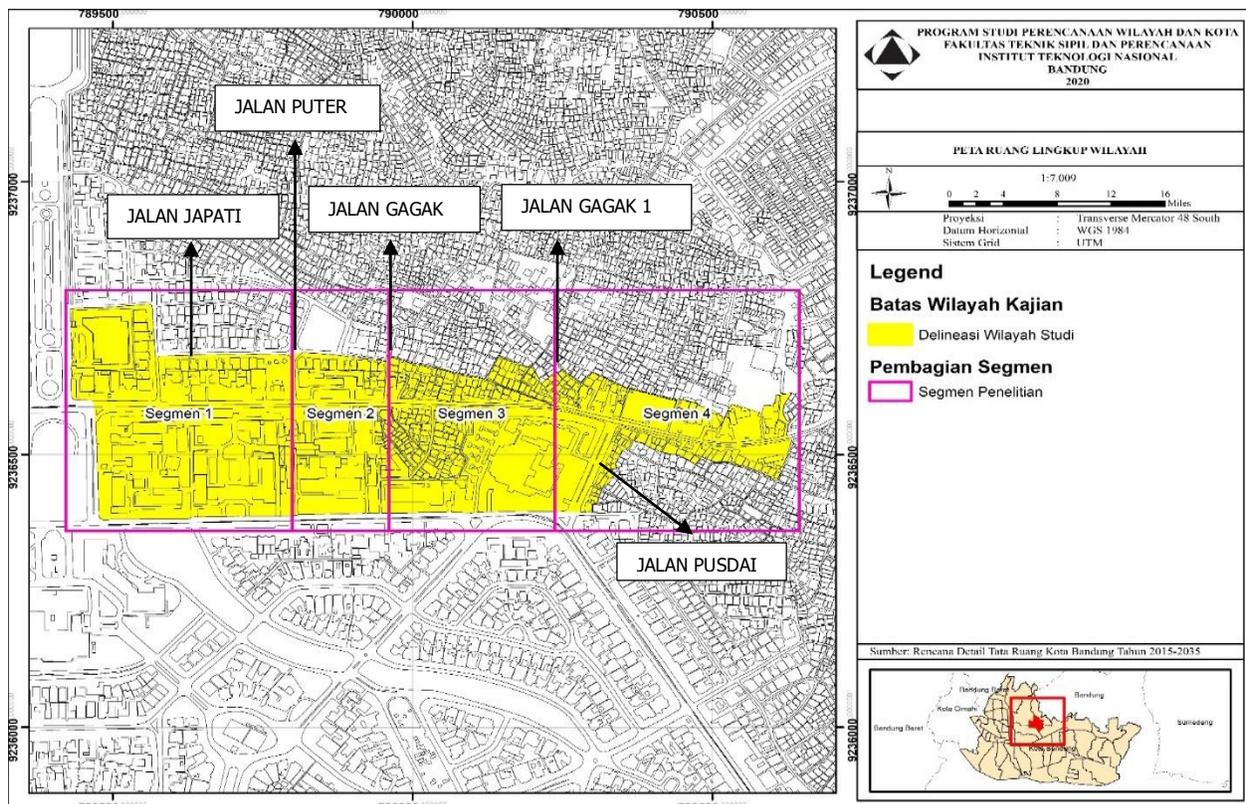
1. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan terkait dengan sektor transportasi di kota-kota besar adalah aktivitas parkir di badan jalan (*on street parking*). Kota Bandung merupakan kota metropolitan dengan tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi. Kondisi tersebut seringkali diperparah dengan adanya kegiatan parkir di badan jalan sehingga menyebabkan berkurangnya kapasitas jalan yang dapat digunakan karena sebagian ruas jalan digunakan untuk parkir. Meningkatnya jumlah kendaraan akan menyebabkan peningkatan akan kebutuhan tempat parkir. Beberapa lokasi di Kota Bandung berpotensi terjadinya kemacetan, salah satunya Koridor Jalan Surapati yang disebabkan kendaraan parkir di badan jalan. Dari permasalahan terkait kendaraan parkir di badan jalan, pada akhirnya turut pula menghambat kelancaran lalu lintas di sekitarnya karena kendaraan yang parkir di badan jalan akan mengurangi lebar jalan bagi kendaraan yang melintas. Tumbuhnya pusat-pusat perdagangan dan jasa yang menarik pergerakan kendaraan pengunjung akan berdampak pada peningkatan kebutuhan ruang parkir. Ketersediaan lahan parkir kendaraan pengunjung yang terbatas menyebabkan terjadinya parkir di badan jalan. Salah satu alasan klasik diperbolehkannya badan jalan sebagai tempat parkir kendaraan adalah karena ketiadaan lahan parkir di sekitar untuk dijadikan tempat parkir khusus (*off street parking*). Banyaknya pusat kegiatan yang terletak pada tepi ruas jalan perkotaan di Kota Bandung, salah satunya di Koridor Jala Surapati, menyebabkan fungsi jalan menjadi berkurang, dan parkir di badan jalan yang kurang tertata sehingga berpotensi menimbulkan kemacetan.

Permasalahan yang mendasari studi ini adalah keterbatasan penyediaan ruang parkir di Koridor Jalan Surapati. Persimpangan Jalan Puter sampai dengan Persimpangan Jalan Pusdai menyebabkan besarnya kegiatan parkir pada badan jalan (*on street parking*) di beberapa pusat kegiatan. Aktivitas parkir pada kedua sisi jalan ataupun pada salah satu sisi jalan akan berpengaruh terhadap pergerakan arus lalu lintas, sehingga penggunaan jalan menjadi tidak efektif dan pada akhirnya akan menyebabkan kemacetan. Dari perumusan masalah tersebut maka rumusan masalah yang tepat pada penelitian ini adalah **"Bagaimana Karakteristik Perparkiran di Koridor Jalan Surapati"**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik perparkiran di Koridor Jalan Surapati, Kota Bandung. Untuk mencapai tujuan tersebut maka ditetapkan sasaran dalam penelitian antara lain: teridentifikasi kondisi aktual perparkiran di Koridor Jalan Surapati, teridentifikasi karakteristik perparkiran di Koridor Jalan Surapati melalui peninjauan terhadap *gap* antara *supply* dan *demand* parkir, dan terumuskannya rekomendasi penyediaan ruang parkir di Koridor Jalan Surapati.

Ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah Koridor Jalan Surapati mulai dari Jalan Japati lampu merah Gasibu sampai dengan persimpangan Jalan Pusdai. Berikut merupakan peta wilayah penelitian:



Gambar 1 Peta Wilayah Studi Penelitian

2. METODOLOGI

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dimana dengan adanya *on street parking* apakah dapat memberikan dampak terhadap ruas jalan di Koridor Jalan Surapati serta menggambarkan kejadian yang terjadi secara mendetail dan akurat. Selanjutnya Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengukur karakteristik parkir dan kemudian dibahas mengenai seberapa besar ketimpangan antara sisi *supply* dan *demand* parkir pada Koridor Jalan Surapati.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat beberapa kondisi saat ini di Koridor Jalan Surapati, antara lain mengetahui kondisi lokasi perparkiran *on street parking* dan *off street parking* dan mengetahui volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, kapasitas parkir, ketersediaan parkir. Keberjalanan aktivitas observasi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: Jumlah dan jenis kendaraan yang parkir di Koridor Jalan Surapati dilakukan dengan mencatat nomor plat kendaraan yang masuk dan keluar parkir pada waktu *peak hour* yaitu jam 07.00-10.00 WIB dan dilakukan pada hari kerja dan hari libur. Untuk mengetahui volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, kapasitas parkir, ketersediaan parkir di Koridor Jalan Surapati dilakukan dengan cara mengamati kendaraan yang masuk dan keluar parkir.

Selain data primer, digunakan juga data sekunder, meliputi dari buku referensi terkait studi, kebijakan tentang perparkiran, peraturan dan pedoman terkait perparkiran, dan studi pustaka yang berkaitan dengan penataan parkir. Kajian studi literatur dilakukan untuk menentukan penataan perparkiran yang efektif dalam suatu parkir kendaraan mobil dan kendaraan sepeda motor.

2.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa jenis teknik analisis data yang digunakan. Berikut merupakan tahapan analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran dari penelitian ini:

Teridentifikasi kondisi aktual perparkiran di Koridor Jalan Surapati. Untuk mencapai sasaran studi ini, menggunakan metode analisis deskriptif dan data yang digunakan adalah: data jenis perparkiran, data jenis perparkira digunakan untuk mengetahui jenis perparkiran *on street parking* dan *off street parking*, dan data ini diperoleh dari observasi, data jenis kendaraan yang parkir digunakan untuk mengetahui jenis kendaraan apa saja yang parkir, seperti kendaraan mobil dan kendaraan sepeda motor, dan data petak parkir, data ini digunakan untuk mengetahui jumlah petak yang saat ini tersedia di Koridor Jalan Surapati, dan data ini diperoleh dari observasi.

Teridentifikasi karakteristik Perparkiran di Koridor Jalan Surapati melalui peninjauan terhadap *gap* antara *supply* dan *demand* parkir. Untuk mencapai sasaran studi ini, menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu dengan analisis karakteristik parkir. Analisis karakteristik parkir yang

digunakan terdiri dari: volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, kapasitas parkir, dan ketersediaan parkir.

Terumuskannya rekomendasi penyediaan ruang parkir di Koridor Jalan Surapati. Untuk mencapai sasaran studi ini, menggunakan metode analisis deskriptif dengan memperhatikan hasil pendataan di lapangan, dan data yang digunakan adalah: data lebar jalan, digunakan untuk mengetahui lebar ruas jalan di Koridor Jalan Surapati, data ini diperoleh dari observasi dan *google earth*, data dimensi kendaraan, diperoleh dari pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir direktur jenderal perhubungan darat. Data ini digunakan untuk merencanakan parkir untuk kendaraan mobil dan kendaraan sepeda motor, data pola parkir, diperoleh dari pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir direktur jenderal perhubungan darat. Data ini digunakan untuk mengetahui sudut parkir untuk kendaraan mobil dan kendaraan sepeda motor.

3. ISI

3.1 Analisis Keterdesiaan Perparkiran di Persimpangan Jl. Puter – Persimpangan Jl. Gagak di Dinas Tanaman Pangan

Volume Parkir

volume parkir mobil tertinggi terjadi pada hari Rabu sebanyak 66 kendaraan mobil, dan 96 sepeda motor untuk *off street parkir*.

Akumulasi Parkir

Akumulasi kendaraan mobil memasuki lahan parkir terbesar terjadi pada hari Rabu pukul 08:00-09:00 WIB sebanyak 33 kendaraan mobil. Untuk akumulasi sepeda motor memasuki lahan parkir terbesar terjadi pada hari Rabu pukul 08:00-09:00 WIB sebanyak 39 sepeda motor.

Durasi Parkir

Durasi parkir untuk kendaraan mobil sebesar 4 jam 54 menit/kendaraan dan untuk sepeda motor sebesar 4 jam 56 menit/kendaraan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas adalah karyawan dari Dinas Tanaman Pangan.

Kapasitas Parkir

kendaraan mobil terdapat 50 petak parkir dengan rata-rata durasi parkir 4 jam 54 menit/kendaraan. Hasil perhitungan di atas terdapat kapasitas parkir untuk kendaraan mobil sebesar 11 SRP/jam. Untuk sepeda motor terdapat 100 petak parkir dengan rata-rata durasi parkir 4 jam 56 menit/kend. Hasil perhitungan di atas terdapat kapasitas parkir untuk sepeda motor sebesar 22 SRP/jam.

Ketersediaan Parkir

ketersediaan parkir adalah 66 kendaraan untuk 3 jam pengamatan. Sedangkan untuk kendaraan sepeda motor rata-rata ketersediaan parkir adalah 112 kendaraan untuk 3 jam pengamatan.

3.2 Analisis Ketersediaan Perparkiran di Persimpangan Jl. Gagak 1 – Jl. Pusdai di Pasar Suci

Volume Parkir

volume maksimum parkir sepeda motor terjadi pada hari sabtu, dengan jumlah 170 kendaraan.

Akumulasi Parkir

Akumulasi sepeda motor memasuki lahan parkir terbesar terjadi pada hari Sabtu pukul 07:00-08:00 WIB sebanyak 33 sepeda motor.

Durasi Parkir

Durasi parkir untuk sepeda motor sebesar 32 menit/kendaraan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas adalah pembeli yang datang untuk memenuhi kebutuhan di Pasar Suci ini.

Kapasitas Parkir

Sepeda motor terdapat 100 petak parkir dengan durasi parkir 32 menit/kend. Hasil perhitungan di atas terdapat kapasitas parkir untuk sepeda motor sebesar 1 SRP/menit.

Ketersediaan Parkir

Kendaraan sepeda motor dengan rata-rata durasi parkir 32 menit/kendaraan, serta jumlah petak parkir yang tersedia 100 petak, maka didapatkan rata-rata ketersediaan parkir adalah 843 kendaraan untuk 3 jam pengamatan.

3.3 Analisis Perbandingan *Supply* dan *Demand* Parkir di Dinas Tanaman Pangan

Selisih kapasitas dan banyaknya kendaraan yang parkir, untuk kendaraan motor ketersediaan parkir sudah mencukupi untuk menampung kendaraan motor, tetapi untuk kendaraan mobil ketersediaan parkir belum mencukupi untuk menampung kendaraan mobil yang ada, sehingga terjadi ketimpangan antara *supply* dan *demand* parkir, dikarenakan permintaan lebih besar dari ketersediaan parkir yang ada.

3.4 Analisis Perbandingan *Supply* dan *Demand* Parkir

Selisih dari kapasitas dan banyaknya kendaraan yang parkir disini mengalami ketimpangan antara *supply* dan *demand* parkir, dikarenakan ketersediaan parkir yang ada hanya bisa muat untuk 100 kendaraan sepeda motor, tetapi dilihat dari banyaknya kendaraan yang parkir, untuk weekday mencapai 160 kendaraan sepeda motor, dan untuk weekend mencapai 170 kendaraan sepeda motor.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis karakteristik perparkiran di koridor Jalan Surapati, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, dari pengamatan langsung pada kondisi aktual ruang parkir di Koridor Jalan Surapati menunjukkan bahwa kebutuhan ruang parkir saat ini secara keseluruhan sudah melebihi dari ketersediaan ruang parkir yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Muhammad. 1982. Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa.
- Departemen Perhubungan. 1998. Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian fasilitas Parkir, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta
- Departemen Perhubungan Darat 1996. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Husein Umar. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali.
- Indrianto, Nur, dan Supromo, Bambang. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Miro, F. 1997. Sistem Transportasi Kota Tarsito. Bandung.
- Mochtar, Rustam. 2002. *Sinopsis Obstetri: obstetri operatif, obstetri sosial*, Jilid 2. Jakarta: EGC.
- Neufert, E. 1996. Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Nasution. 2003. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Nana Sudjana. 1997. CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2016. Jalan, Pemerintah Republik Indonesia.
- Sugiyono. 2002. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudjana, D. 2001. Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: Sinar Baru.
- Umar, Husein. 2003. Metodologi Penelitian: aplikasi dalam Pemasaran. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Warpani, Suwardjoko. 1990. Merencanakan Sistem Perangkutan. Bandung: Penerbit ITB.